



# BUKU PROFIL PUSTARHUT



[pustarhut.bsi.menlhk.go.id](http://pustarhut.bsi.menlhk.go.id)



pustarhut



PUSTARHUT



pustarhut\_klhk



# BUKU PROFIL PUSTARHUT



[pustarhut.bsi.menlhk.go.id](http://pustarhut.bsi.menlhk.go.id)



pustarhut



PUSTARHUT



pustarhut\_klhk





# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunia-NYA, Buku Profil Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Pustarhut), Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat diselesaikan.

Buku Profil Pustarhut merupakan salah satu media diseminasi dan informasi yang menyajikan informasi berupa Sejarah, Tugas dan Fungsi, SDM, Sarana dan Prasarana, serta Layanan yang tersedia di Pustarhut.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan rujukan resmi bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Bogor, Desember 2023  
Kepala Pusat Standardisasi Instrumen  
Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

Dr. Wening Sr Wulandari, S.Hut.MSi  
NIP. 19700926 199503 2 001



# DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
Lintas Sejarah Pustarhut.....	1
Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan .....	4
Tugas dan Fungsi.....	5
Struktur Organisasi .....	6
Tugas dan Fungsi Bidang Pustarhut .....	7
Pegawai Pustarhut.....	8
Pengelolaan Laboratorium .....	10
Koleksi Laboratorium Pustarhut.....	17
Laboratorium Pengujian .....	18
Persemaian KOFFCO Gunung Batu .....	22
Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) .....	24

# Lintas Sejarah PUSTARHUT

*"Perjalanan lembaga sebagai tonggak sejarah Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan 1931-2023. Ditandai dengan beberapa kali perubahan nama lembaga."*

Afdeling Houttechnologie  
(Bagian Teknologi Kayu)

- Afdeling Houttechnologie  
(Bagian Teknologi Kayu)
- Afdeling Opbrengstonderzoek  
(Bagian Penyelidikan Hasil Hutan)

Bagian Teknologi Kayu

1913

1936

1947

Bagian Penyelidikan Hutan

- Bagian Penyelidikan Hasil Hutan
- Bagian Penyelidikan Pemakaian dan Penyempurnaan Kayu
- Bagian Penyelidikan Kimia Kayu
- Bagian Penyelidikan Sifat Kayu

1956

1950

Lembaga Penyelidikan Hutan

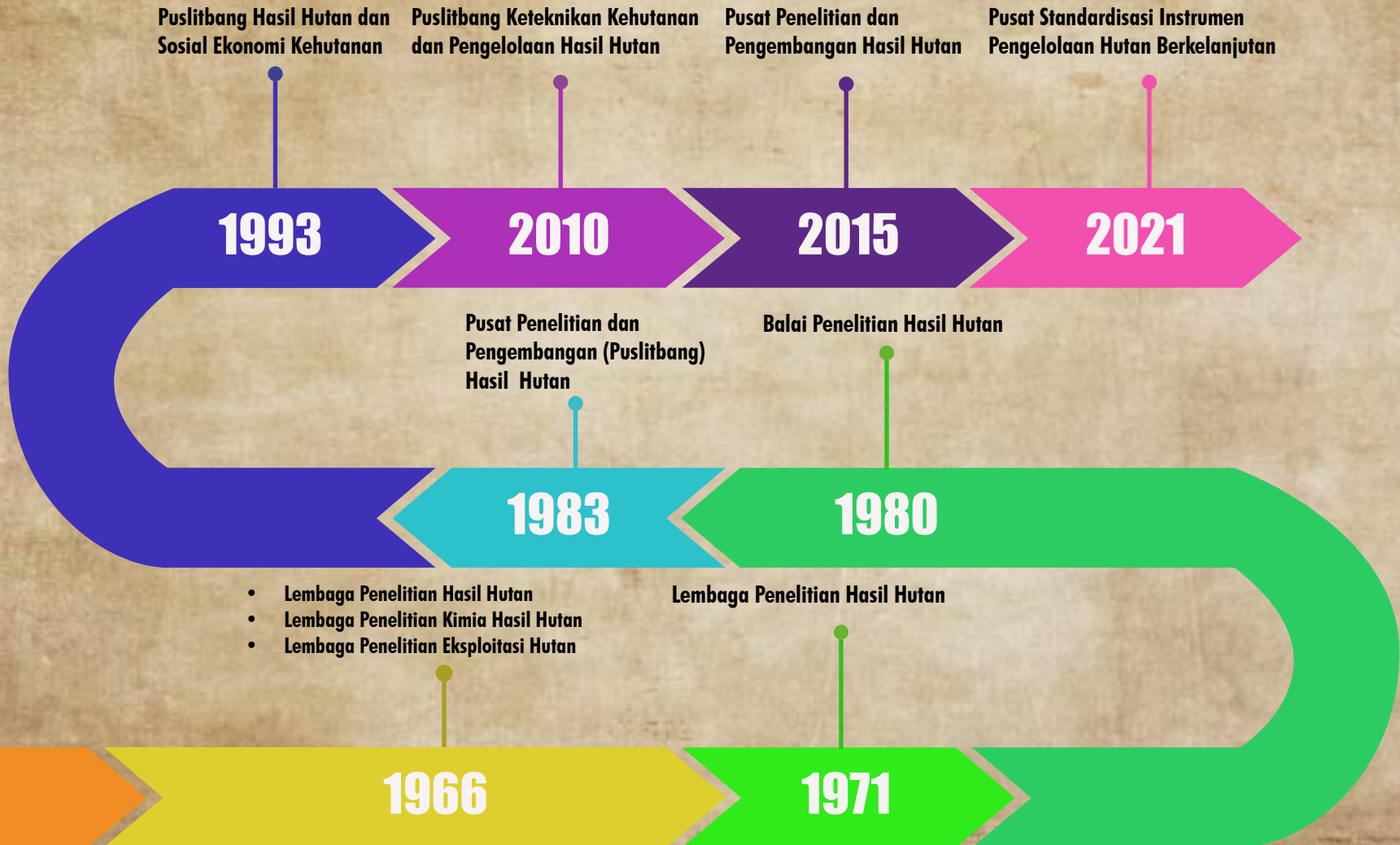
- Lembaga Penyelidikan Hasil Hutan
- Lembaga Penyelidikan Teknologi Kimia Hasil Hutan
- Lembaga Penyelidikan Kerja Hasil Hutan

- Lembaga Penelitian Hasil Hutan
- Lembaga Penelitian Kimia Hasil Hutan
- Lembaga Penelitian Ekonomi dan Kerja Hutan

1958

1959

1961





## PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PENGELOLAAN HUTAN BERKELANJUTAN



Pusat Standardisasi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Pustarhut) merupakan pusat dibawah Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang sebelumnya adalah Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 15 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



### Lokasi Kantor Pustarhut:

Jl. Raya Gunung Batu No.5, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat

<https://maps.app.goo.gl/9wkAuJNa77XLcphk8>



pustarhut.bsi.menlhk.go.id



0251-8638111



pustarhut@menlhk.go.id



pustarhut



pustarhut\_klhk





pustarhut



PUSTARHUT

### Legenda :

-  : Jalan
-  : Bangunan



# Tugas & Fungsi

1

Penyiapan perumusan kebijakan teknis perencanaan, perumusan, pengembangan dan penilaian kesesuaian standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan berdasarkan hasil analisis data dan informasi;

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan perencanaan, perumusan, pengembangan, dan penilaian kesesuaian standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan

2

Koordinasi dan pelaksanaan perencanaan dan perumusan standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan berdasarkan hasil analisis data dan informasi;

3

Pelaksanaan penilaian kesesuaian standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan;

4

Pelaksanaan pengembangan standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan berdasarkan hasil analisis data dan informasi;

5

Pelaksanaan penyelenggaraan sistem laboratorium kehutanan;

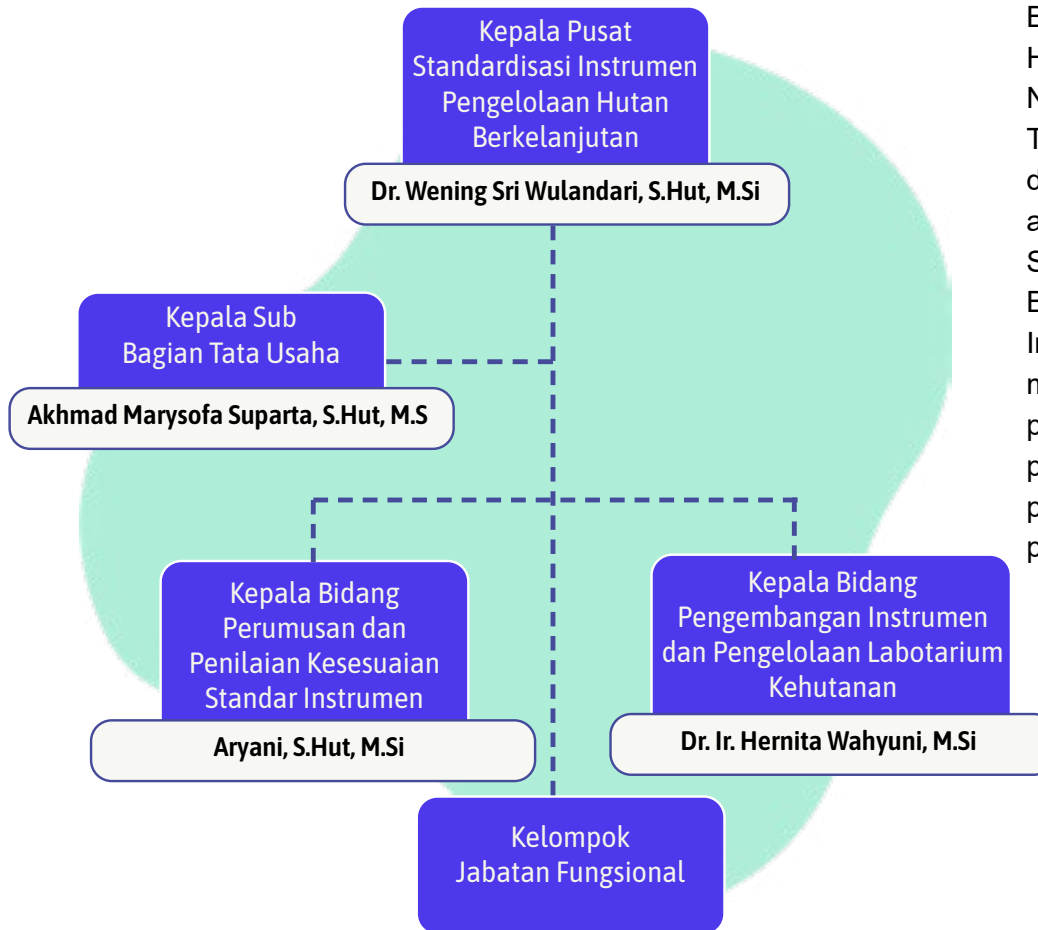
6

Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perencanaan, perumusan, pengembangan dan penilaian kesesuaian standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan;

7

Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

## STRUKTUR ORGANISASI



Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 1 Juli 2021, bahwa ada perubahan nomenklatur organisasi Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (PSIPHB). Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan perencanaan, perumusan, pengembangan dan penilaian kesesuaian standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan.

**TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PUSTARHUT**

BIDANG PERUMUSAN DAN PENILAIAN KESESUAIAN STANDAR INSTRUMEN

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan perumusan dan penilaian kesesuaian standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan berdasarkan hasil analisis data dan informasi.

SUB BAGIAN TATA USAHA

Melakukan pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumah tanggaan, koordinasi data dan informasi, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern pusat.

BIDANG PENGEMBANGAN STANDAR INSTRUMEN DAN PENGELOLAAN LABOTARIUM KEHUTANAN

Melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dan sosial ekonomi kehutanan berdasarkan hasil analisis data dan informasi serta pengelolaan dan pelayanan teknis laboratorium kehutanan.

# PEGAWAI PUSTARHUT

Berdasarkan jabatan Pegawai Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu pejabat struktural, pejabat fungsional umum dan pejabat fungsional tertentu. Berdasarkan status kepegawaian pegawai dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu Aparatur Sipil Negara, Calon Aparatur Sipil Negara dan pegawai honorer/pegawai kontrak kerja. Jumlah pegawai Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (PSIPHB) berjumlah **193** pegawai.

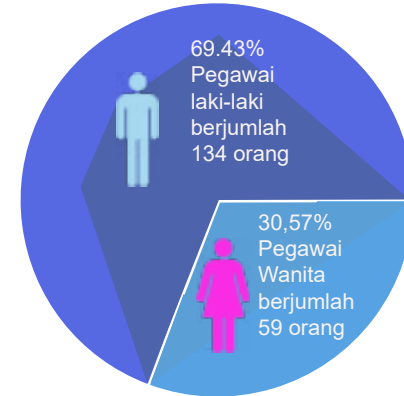




**PNS**  
**105**

**PPPK**  
**21**

**PPNPN**  
**65**



No	Kelompok Pegawai	Jumlah	
		Orang	%
<b>1</b>	<b>Tenaga Struktural dan Fungsional Umum</b>	<b>68</b>	<b>35.23</b>
	a. Struktural	4	2.07
	b. Fungsional Umum	64	33.16
<b>2</b>	<b>Tenaga Fungsional Tertentu</b>	<b>59</b>	<b>30.05</b>
	a. Pranata Komputer Muda	1	0.52
	b. Pranata Komputer Pertama	2	1.04
	c. Pranata Komputer Ahli Pertama	5	2.59
	d. Pranata Komputer Terampil	4	2.07
	e. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Madya	0	0
	f. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Muda	3	1.55
	g. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	2	1.04
	h. Pranata Humas Ahli Madya	1	0.52
	i. Pranata Humas Ahli Muda	0	0
	j. Arsiparis Ahli Madya	1	0.52
	k. Arsiparis Ahli Muda	0	0
	l. Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Muda	0	0
	m. Analis Kebijakan Ahli Madya	0	0
	n. Analis Kebijakan Ahli Muda	1	0.52
	o. Analis Kebijakan Ahli Pertama	2	1.04
	p. Perencana Ahli Madya	0	0
	q. Perencana Ahli Muda	1	0.52
	r. Penyuluh Kehutanan Ahli Madya	1	0.52
	s. Penyuluh Kehutanan Ahli Muda	1	0.52

No	Kelompok Pegawai	Jumlah	
		Orang	%
	t. Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama	2	1.04
	u. Pengendali Ekosistem Hutan Madya	0	0
	v. Pengendali Ekosistem Hutan Muda	3	1.55
	w. Pengendali Ekosistem Hutan Pertama	11	5.70
	y. Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia	1	0.52
	x. Pengendali Ekosistem Hutan Mahir	4	2.07
	z. Pengendali Ekosistem Hutan Terampil	4	2.07
	aa. Pengendali Danpak Lingkungan Ahli Pertama	7	3.63
	ab. Pengendali Danpak Lingkungan Terampil	1	0.52
<b>3</b>	<b>Aparatur Sipil Negara di Pekerjaan/ Penugasan Khusus</b>	<b>2</b>	<b>1.04</b>
<b>4</b>	<b>Honorier/PPNPN</b>	<b>65</b>	<b>33.68</b>
<b>Jumlah seluruhnya</b>		<b>193</b>	<b>100</b>

## PENGELOLAAN LABORATORIUM



Untuk mendukung pengujian dan validasi standar instrument Pustahut mengelola 8 laboratorium dua diantaranya sudah terakreditasi SNI ISO IEC : 17025 tahun 2017. Pustarhut mempunyai 2 jenis laboratorium yaitu Laborim Hutan dan Laboratorium Hasil Hutan.





**LABORATORIUM  
HASIL HUTAN**



Laboratorium  
Anatomi Lignoselulosa  
dan Xylarium

01

Laboratorium  
Kimia Hasil Hutan dan  
Bioenergi

02

Laboratorium  
Biologi dan Teknologi  
Pengawetan

03

Laboratorium  
Pemanfaatan Hasil  
Hutan Kayu dan Hasil  
Hutan Bukan Kayu

04



# LABORATORIUM *SUTERA ALAM* INDONESIA

- Laboratorium merupakan salah satu modalitas BSILHK dalam perumusan dan pengembangn standar instrument.
- Laboratorium Sutera Alam Indonesia merupakan salah satu modalitas aset untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dalam standardisasi instrument LHK khususnya pada hasil hutan bukan kayu



## Lokasi Labotorium Sutera Alam

Jl. Raya Cifor, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor,  
Jawa Barat

<https://maps.app.goo.gl/XY3SFDdKZUohZsBs6>





LABORATORIUM  
*Anatomi Lignoselulosa*  
dan Xylarium Bogoriense



Laboratorium Anatomi Lignoselulosa dan Xylarium Bogoriense berfokus pada kegiatan identifikasi jenis kayu dan material lignoselulosa lain termasuk bambu dan rotan melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan PP Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan.

Laboratorium Anatomi Lignoselulosa telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional sebagai laboratorium pengujian yang merupakan satu-satunya laboratorium uji Identifikasi Kayu terakreditasi di Indonesia.

Xylarium Bogoriense merupakan merupakan Xylarium terbesar di dunia dalam hal jumlah koleksi jenis kayu. Koleksi kayu autentik yang dimiliki Xylarium Bogoriense menjadi acuan utama dalam proses Identifikasi Kayu dan juga juga menjadi basis data dalam pengembangan Aplikasi Identifikasi Kayu Otomatis KLHK (AIKO-KLHK).

Selain mendukung proses bisnis dalam standarisasi di bidang pengelolaan hutan berkelanjutan, Laboratorium Anatomi Lignoselulosa dan Xylarium Bogoriense juga berperan penting dalam proses penegakan hukum di bidang lingkungan hidup dan kehutanan melalui pengungkapan kasus-kasus ekspor kayu ilegal maupun penyelesaian sengketa industrial.



Laboratorium Kimia Hasil Hutan dan Bioenergi merupakan laboratorium dengan kegiatan yang berfokus pada pengujian komoditas hasil hutan, baik hasil hutan kayu maupun hasil hutan bukan kayu. Pengujian dilakukan melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan.



### LABORATORIUM *Kimia Hasil Hutan* dan Bioenergi

Laboratorium Kimia Hasil Hutan dan Bioenergi, tergabung dalam Laboratorium Terpadu Pustarhut yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 sebagai Laboratorium Penguji oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk pengujian beberapa parameter pada Komoditas Kayu, Arang Kayu, Arang Tempurung Kelapa, Briket Arang Kayu dan Arang Aktif. Saat ini terdapat sekitar 32 parameter pengujian yang masuk pelayanan uji Laboratorium Kimia Hasil Hutan dan Bioenergi.

Fasilitas pengujian yang terdapat di Laboratorium Kimia Hasil Hutan dan Bioenergi diantaranya, Scanning Electron Microscope (SEM); EDX/\EDS (Energy Dispersive X-Ray); Gas Chromatography-Mass Spectrometry (GCMS); The Brunauer-Emmett-Teller (BET) surface area analyzer; spektrofotometer Uv-Vis; X-Ray Diffraction (XRD); dan Reaktor Pembuatan Arang serta Arang Aktif.





LABORATORIUM  
*Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu*  
dan Hasil Hutan Bukan Kayu

Laboratorium Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dan Hasil Hutan Bukan Kayu merupakan laboratorium dengan kegiatan yang berfokus pada kegiatan pengolahan kayu dan produk non-kayu dan pengujian sifat fisik dan sifat mekanis kayu.

Kegiatan pada laboratorium ini belum termasuk ke dalam skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), oleh karena itu kegiatan pelayanan di laboratorium ini dilakukan berdasarkan Pedoman Penggunaan Fasilitas Laboratorium Pustarhut yang tertuang dalam SK Nomor: 39/Pustarhut/PSIPLK/Set.0/5/2023. Fasilitas yang terdapat di laboratorium Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dan Hasil Hutan Bukan Kayu diantaranya, Alat Uji Sifat Fisik dan Mekanis Universal Testing Machine (UTM); mesin Press dingin dan Press Panas (Hot Press); Rotary Evaporator; Alat penyulingan dan Mesin Penggergajian kayu.

Laboratorium Biologi dan Teknologi Pengawetan berfokus pada kegiatan pengujian bahan pengawet pada kayu, salah satunya adalah uji bahan pengawet CCB. Pengujian tersebut dilakukan melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan PP Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan.

Selain pengujian pengawet kayu, Laboratorium Biologi dan Teknologi Pengawetan juga memiliki koleksi Cendawan/Jamur yang termasuk dalam Organisme Perusak Kayu. Beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Laboratorium Biologi dan Teknologi Pengawetan adalah alat pengawetan Vakum Tekan, ruang pengujian Rayap dan Ruang Koleksi Jamur.

LABORATORIUM  
*Biologi dan Teknologi*  
Pengawetan





## Koleksi **Laboratorium PUSTARHUT**

- Koleksi rusa sebanyak 32 ekor yaitu 27 rusa timor, 3 rusa sambar dan 2 rusa bawean

- Koleksi kayu pada xylarium sejumlah 236.851 koleksi (173 family, 1.117 genus, 6.761 species); Penambahan kayu 2023 sebanyak 325 specimen

- Koleksi ulat sutera sebanyak 54 galur murni dan 6 hybrid; Pembuatan persemaian dilakukan terhadap 1000 bibit murbei dari
- 13 jenis murbei koleksi

- Total specimen herbarium yang dikoleksi berjumlah 83.132 lembar diidentifikasi menjadi 2145 jenis dari 559 marga dan 132 famili.

- Spesimen serangga pada Lab. Hama dan Penyakit Tanaman Hutan yaitu 744 spesimen yang terdiri dari spesimen basah dan spesimen kering.

- Koleksi specimen organisme Total isolat ada 4038. Tahun 2023 dilakukan Revived 388 isolat
- Purifikasi, peremajaan 50 isolate



## LABORATORIUM PENGUJIAN

Terakreditasi  
ISO/IEC 17025 : 2017

## WAKTU PELAYANAN

Senin s.d Kamis : 08.00 – 15.30 WIB  
Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

Jumat : 08.00 – 16.00 WIB  
Istirahat : 11.00 – 13.00 WIB

## HUBUNGI KAMI

**Lokasi Kantor Pustarhut:**  
Jl. Raya Gunung Batu No.5,  
Kecamatan Bogor Barat,  
Kota Bogor, Jawa Barat



[pustarhut.bsi.menlhk.go.id](http://pustarhut.bsi.menlhk.go.id)



0251-8638111



1. [pustarhut@menlhk.go.id](mailto:pustarhut@menlhk.go.id)
2. [labpustarhut@gmail.com](mailto:labpustarhut@gmail.com)



0851-7313-6967

## MELAYANI PENGUJIAN

1. Pyrolysis – GCMS
2. Spectrophotometer UV-Vis
3. X-Ray Diffractometer
4. Scanning Electron Microscop dan EDS
5. Thermal Conductivity dan Diffusivity Analysis
6. Spark Plasma Sintering (SPS)
7. High Performance Liquid Chromatography(HPLC)
8. Polarimeter

# KETENTUAN SAMPEL UJI

NO	JENIS PENGUJIAN	KETENTUAN MINIMUM SAMPEL UJI
1	Kadar Air	10 gram
2	Kadar Abu	10 gram
3	Kadar Silika	10 gram
4	Kadar Holosehulosa	4 gram serbuk 40 mesh dan kering
5	Kadas Alpha Selulose	
6	Kadar Pentosan	
7	Kadar Liquin	
8	Ekstraktif dalam air dingin	
9	Ekstraktif dalam air panas	
10	Ekstraktif dalam NaOH 1%	
11	Ekstraktif dalam Alkohol - Berizena	
12	Derajat Keaseman (pH)	25 ml
13	Berat jenis (BJ)/densitas	25 ml
14	Nilai kalor	5 gram
15	Kadar Zat terbang (volatile metter)	10 gram
16	Kadar karbon terikat (Fixed carbon)	10 gram
17	Daya serap terhadap Yodium (I <sub>2</sub> )	5 gram serbuk 60 mesh
18	Daya serap terhadap Benzena (C <sub>6</sub> H <sub>6</sub> )	5 gram serbuk 60 mesh
19	Daya serap terhadap Khloroform (CHCl <sub>3</sub> )	5 gram serbuk 60 mesh
20	Daya serap terhadap Formaldehida	5 gram serbuk 60 mesh





NO	JENIS PENGUJIAN	KETENTUAN MINIMUM SAMPEL UJI
21	Daya serap terhadap Tetra Klorokarbon (CCl <sub>4</sub> )	5 gram serbuk 60 mesh
22	Daya serap terhadap Metilena biru	5 gram serbuk 60 mesh
23	Daya serap terhadap Asam Asetal (CH <sub>3</sub> COOH)	5 gram serbuk 60 mesh
24	Identifikasi komponen kimia	1 gram atau ml
25	Derajat Kristalinitas	Sampel berupa serbuk: 2 gram Sampel berupa sayatan panjang 11-2 cm, Lebar (1-1.4cm) Lebar (2-3 cm) ketebelan > 0.3 mm
26	Mikro Fibril Angel	Sampel berupa sayatan: Panjang (0.5 - 1.0 cm) Lebar (2 -3 cm) Tebal > 0.3 mm
27	PO (Preferd Orietation)	Sampel berupa sayatan: Panjang (0.5 - 1.0 cm) Lebar (2 -3 cm) Tebal > 0.3 mm
28	Analisis Jaringan/ Komponen dengan Scanning Electron Microscop	1 gram

NO	JENIS PENGUJIAN	KETENTUAN MINIMUM SAMPEL UJI
29	Analisis Komponen dengan EDX/EDS (Energy Dispersive X-Ray)	1 - 2 gram
30	Pembuatan Arang (Skala lab) / Dest.Kering)	3 kg
31	Pembuatan Arang Aktif (Skala Lab)	500 gram
32	Kadar Pati	10 gram
33	Uji Bahan Pengawet CCB	Potongan contoh kayu jika rendaman: 30 cm Vakum tekan: 45 cm
34	Identifikasi Kayu	Kayu Bulat: P (20 cm) x L (7 cm) x T (5 cm) Plywood : 20 cm x 20 cm Serbuk : 5 gram Arang : panjang 5 cm



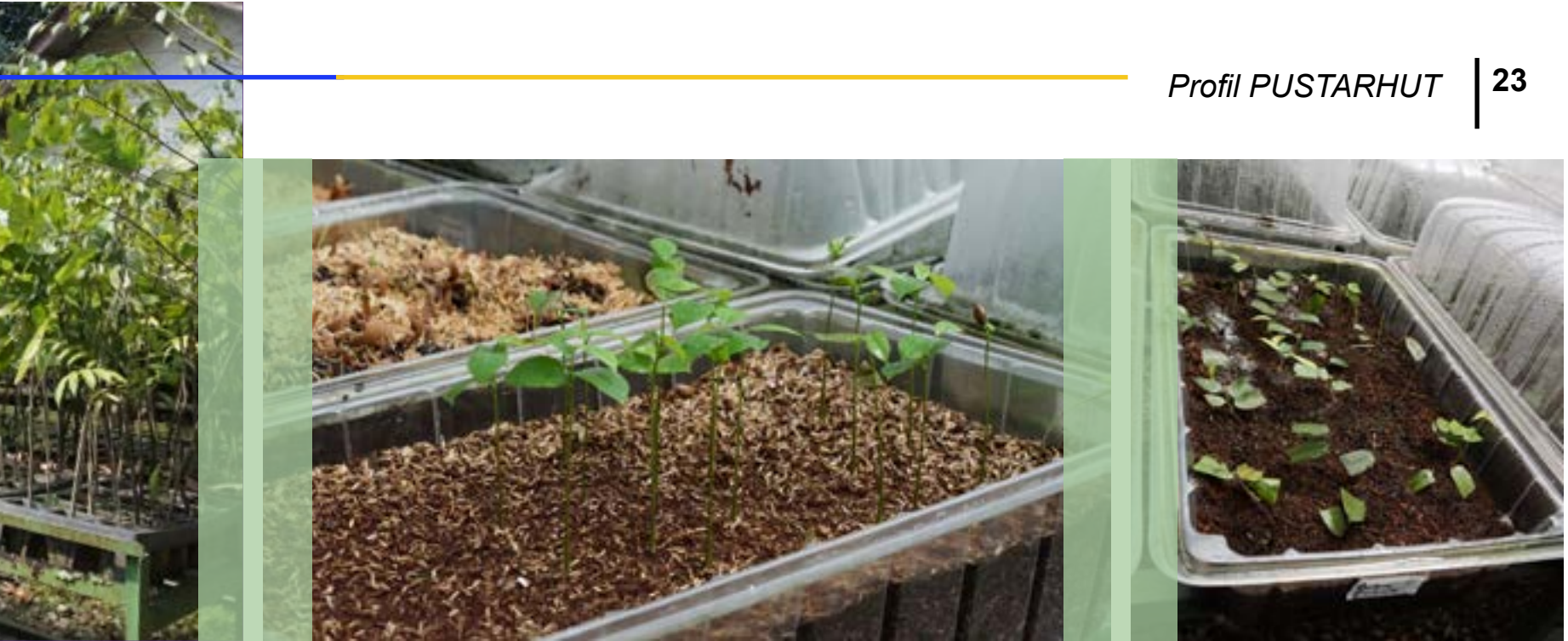


**Persemaian KOFFCO** (Komatsu-FORDA Fog Cooling System) merupakan salah satu hasil kerjasama KLHK dengan PT. Komatsu Marketing Support yang telah berlangsung selama 30 tahun (sejak tahun 1994). Persemaian KOFFCO menempati areal seluas  $\pm$  2500 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 rumah kaca, 2 rumah kaca KOFFCO, dan 4 kebun koleksi. Persemaian Koffco mengoleksi 110 jenis dipterocarpa dan 130 jenis non dipterocarpa. Bibit yang dikoleksi merupakan jenis yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan beberapa diantaranya berstatus terancam punah.



## PERSEMAIAN KOFFCO Gunung Batu

Bibit yang diproduksi di persemaian merupakan hasil stek melalui sistem KOFFCO dan sebagian lainnya berasal dari cabutan (anakan). Rata-rata produksi bibit per tahun mencapai 3000-5000 bibit, sedangkan jumlah bibit terdistribusi cukup bervariasi mencapai ratusan bahkan ribuan bibit per tahun. Penerima bibit terdiri atas berbagai kalangan baik instansi pemerintah, swasta dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan untuk kegiatan penghijauan dan rehabilitasi hutan dan lahan.



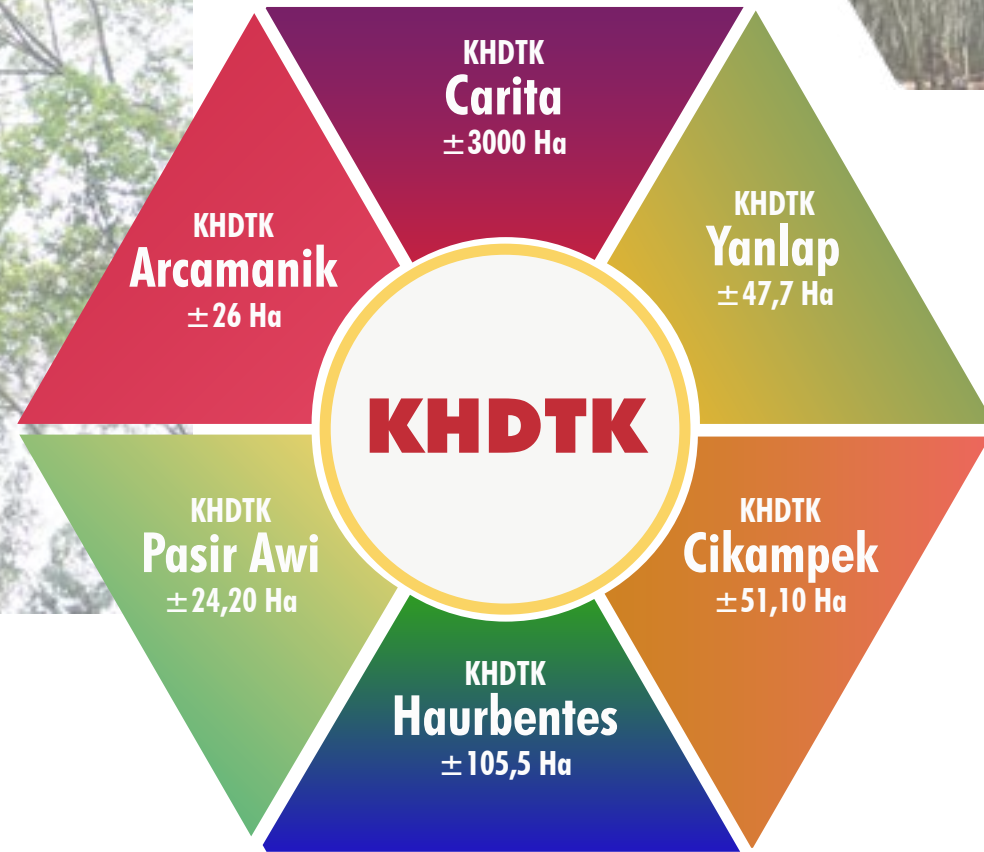
Selain persemaian KOFFCO Gunung Batu, terdapat pula model penanaman meranti (konservasi ex-situ) di Hutan Penelitian Gunung Dahu seluas 168 ha. Hutan meranti Gunung Dahu merupakan hasil kegiatan rehabilitasi lahan yang terdiri atas dua petak besar, yaitu petak percobaan meranti dan petak koleksi dipterokarpa (non petak percobaan). Keberadaan hutan meranti di Gunung Dahu ini telah memberi manfaat nyata baik bagi masyarakat sekitar maupun terhadap perbaikan lingkungan diantaranya sebagai sumber benih beberapa jenis dipterocarpa, sumber hasil hutan kayu, penyokong ketersediaan air, ekowisata dan serapan karbon. Hasil perhitungan potensi stok karbon di HP Gunung Dahu selama tahun 2010-2020 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,24 ton C/ha/tahun atau setara dengan 22,89 ton CO<sub>2</sub>-e/ha/tahun.

## PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)

Pustarhut mengelola Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Pemanfaatan utama KHDTK sebagai laboratorium lapangan pengujian/verifikasi, penerapan dan validasi standar pemanfaatan hasil hutan, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman hayati dalam mengimplementasikan Standar Nasional Indonesia (SNI) 8513:2018 pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus, sumber bahan penelitian biodiversitas (dari mikroba hingga mamalia besar), sumber bahan penelitian kayu dan HHBK, area penelitian sosial, plot penelitian silvikultur, kebun benih, plot genetik unggul, dan petak ukur permanen. Selain itu juga sebagai kawasan eduwisata, *area healing forest*, melayani pendidikan alam.



Pustahut mengelola 6 Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK).



- **Administrasi Pemerintahan** : Desa Sukarame, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.
- **Koordinat geografis** : 06°14'–06°18' LS dan 105°50'–105°55' BT.
- SK Menteri Kehutanan No. 290/Kpts-II/2003 tanggal 26 Agustus 2003, dengan luas sekitar 3000 Ha.



- **Administrasi Pemerintahan** : Desa Jugalajaya, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- **Koordinat geografis** : 06°32'–06°33' LS dan 106°26' BT.
- SK Menteri Kehutanan No. 340/Menhut-II/2010 dengan luas sekitar 105,50 Ha.



- **Administrasi Pemerintahan** : Desa Barengkok, Kecamatan Jasinga dan Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
- **Koordinat geografis** : 06°24'–06°25' LS dan 106°29'–106°30' BT.
- SK Menteri Kehutanan No. SK.339/MENHUT-II/2010 tanggal 25 Mei 2010, dengan luas sekitar 47,70 Ha.





*KHDTK Pasir Awi*

- **Administrasi Pemerintahan** : Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
- SK Menteri Kehutanan No. 82/MENLHK/SETJEN/PLA.0/1/2020, dengan luas sekitar 24,20 Ha.



*KHDTK Cikampek*

- **Administrasi Pemerintahan** : Berbatasan dengan Desa Cikampek, Desa Sarimulya, dan Desa Kamojing.
- **Koordinat geografis** : 06°25'00"–06°25'48" LS dan 107°27'36"–107°27'50" BT.
- SK Menteri Kehutanan No. 4808/MenLHK-PKTL/KUH/PLA/9/2017 dengan luas sekita 51,10 Ha.



*KHDTK Arcamanik*

- **Administrasi Pemerintahan** : Desa Mekarmanik, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.
- SK Menteri Kehutanan No. SK.82/MENLHK/SETJEN/PLA.0/1/2020, dengan luas sekitar 26,00 Ha.



